

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Edward I, 1968. Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, Vol.23 No.4, pp.589-609.
- Almilia dan Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol.7, No.2.
- Alimia (2003) melakukan penelitian yang menggunakan rasio keuangan didapati bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi financial distress
- Beaver, William H. 1966. *Financial Ratios as Predictors of Failure. Empirical Research in Accounting. Selected Studies and Discussions by Preston K Mears and By John Neter.* pp.71-127.
- Christiana Kurniasari. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ganiarto dan ibad dalam penny mulyaningrum (2008) NPL adalah rasio untuk mengukur kualitas kredit dengan menggunakan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit.
- Lestari, V.D, 2009. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank – Bank Pemerintah Dengan Menggunakan Metode CAMELS Dan Analisis Diskriminan Periode 2006 – 2008." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Depok: Universitas Gunadarma.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia:
- Menurut priyanto (2009 : 166), analisis determinasi dalam regresi linear berganda.
- Menurut platt dan platt (2002) bawa financial distress sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan ataupun likuidasi.

Machfoedz (1994, dalam Achjari dan Suryaningsum, 2008) melakukan penelitian yang berkaitan dengan menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi laba tahun sesudah laporan keuangan di terbitkan di Bursa Efek Indonesia

Menurut Sutrisno (2012) menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2011: 127-214), rasio likuiditas rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Menurut Fahmi, 2015: 95 *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan imbalan atas ekuitas.

Menurut Lukman (2009), Jika rasio ROE ini meningkat maka laba bersih dari Bank akan meningkat pula, maka peningkatan tersebut akan berdampak pula bagi harga saham Bank.

Penni Mulyaningrum. 2008. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebangkrutan Bank di Indonesia." Tidak Diterbitkan. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.